

PEMBUATAN KEPUTUSAN

- **Pembuatan keputusan (*desicion making*) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan.**
- **Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif.**

Banyak faktor yang berpengaruh kepada individu dan kelompok dalam pembuatan keputusan, baik faktor internal dan faktor eksternal.

- Faktor internal tersebut meliputi: keadaan emosional dan fisik, personal karakteristik, kultural, sosial, latar belakang filosofi, pengalaman masa lalu, minat, pengetahuan, dan sikap pembuatan keputusan yang dimiliki.**
- Faktor eksternal termasuk kondisi dan lingkungan waktu. Suatu nilai yang berpengaruh pada semua aspek dalam pembuatan keputusan adalah pernyataan masalah, bagaimana evaluasi itu dapat dilaksanakan. Nilai ditentukan oleh salah satu kultural, sosial, latar belakang, filosofi, sosial, dan kultural.**

Pembuatan keputusan sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah mempunyai fungsi, yaitu:

- 1. Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional; dan**
- 2. Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya menyangkut dengan hari depan / masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.**

Tujuan pembuatan keputusan dapat dibedakan atas dua, yaitu:

- 1. Tujuan bersifat tunggal, yaitu tujuan pembuatan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah artinya sekali diputuskan dan tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain; dan**
- 2. Tujuan bersifat ganda, yaitu tujuan pembuatan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah, artinya bahwa satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih yang bersifat kontradiktif atau bersifat tidak kontradiktif.**

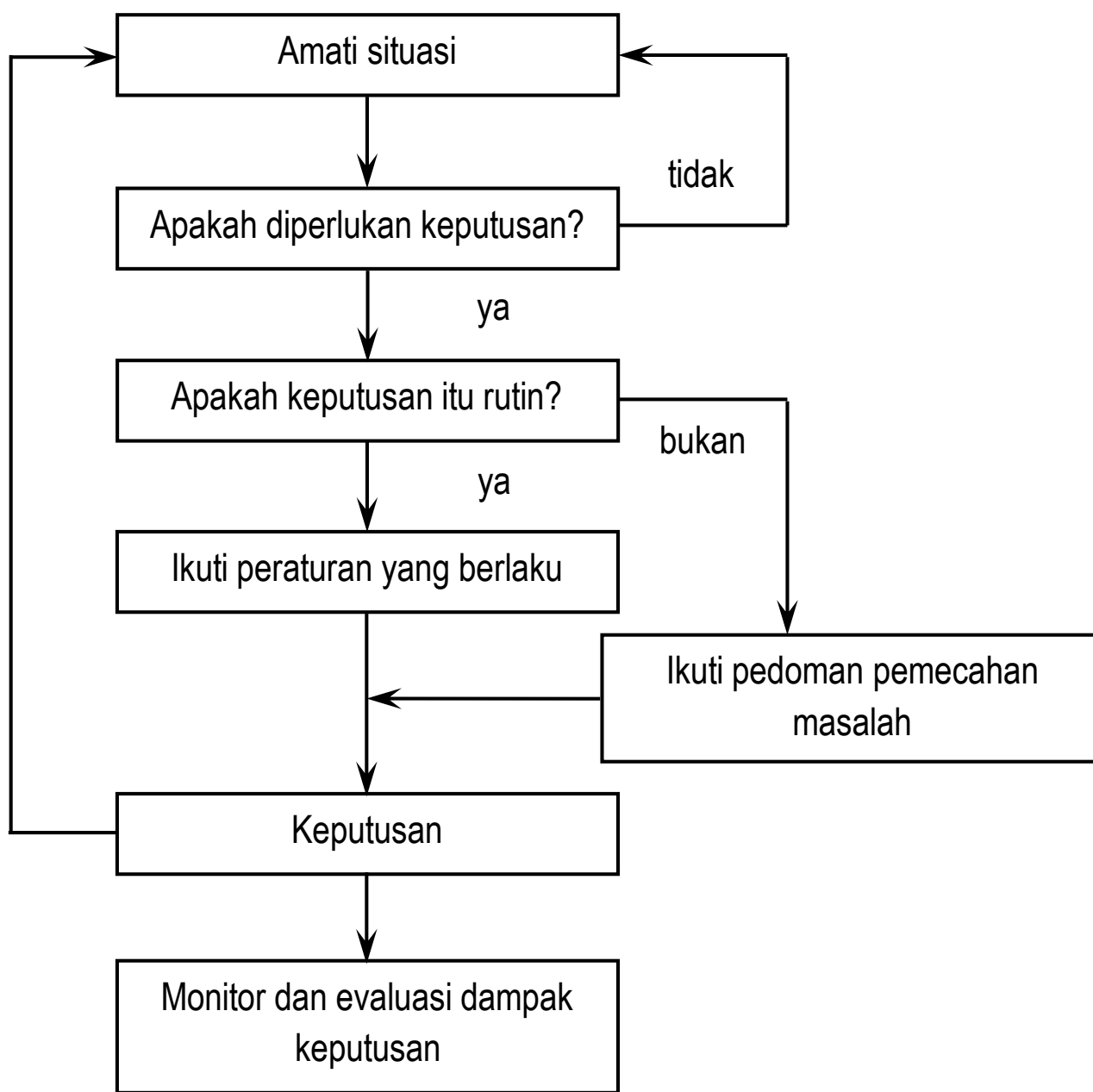
Terry (1987) mengemukakan dasar-dasar pendekatan pembuatan keputusan yang dapat digunakan, yaitu:

- 1. Intuisi;**
- 2. Pengalaman;**
- 3. Fakta;**
- 4. Wewenang; dan**
- 5. Logika.**

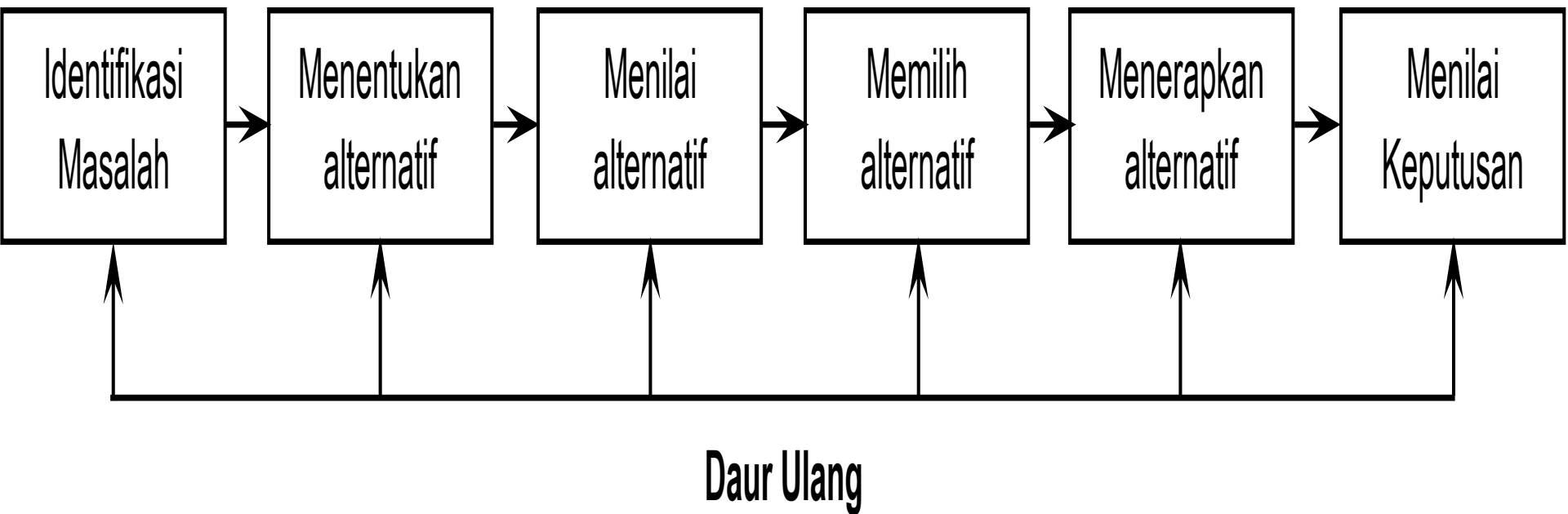
Mustiningsih (2005:51-53) mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pembuat keputusan, yaitu:

- 1. Pengetahuan yang cukup**
- 2. Keterampilan yang memadai**
- 3. Pengalaman**
- 4. Pengorganisasian**
- 5. Teknik**

MODEL PEMBUATAN KEPUTUSAN

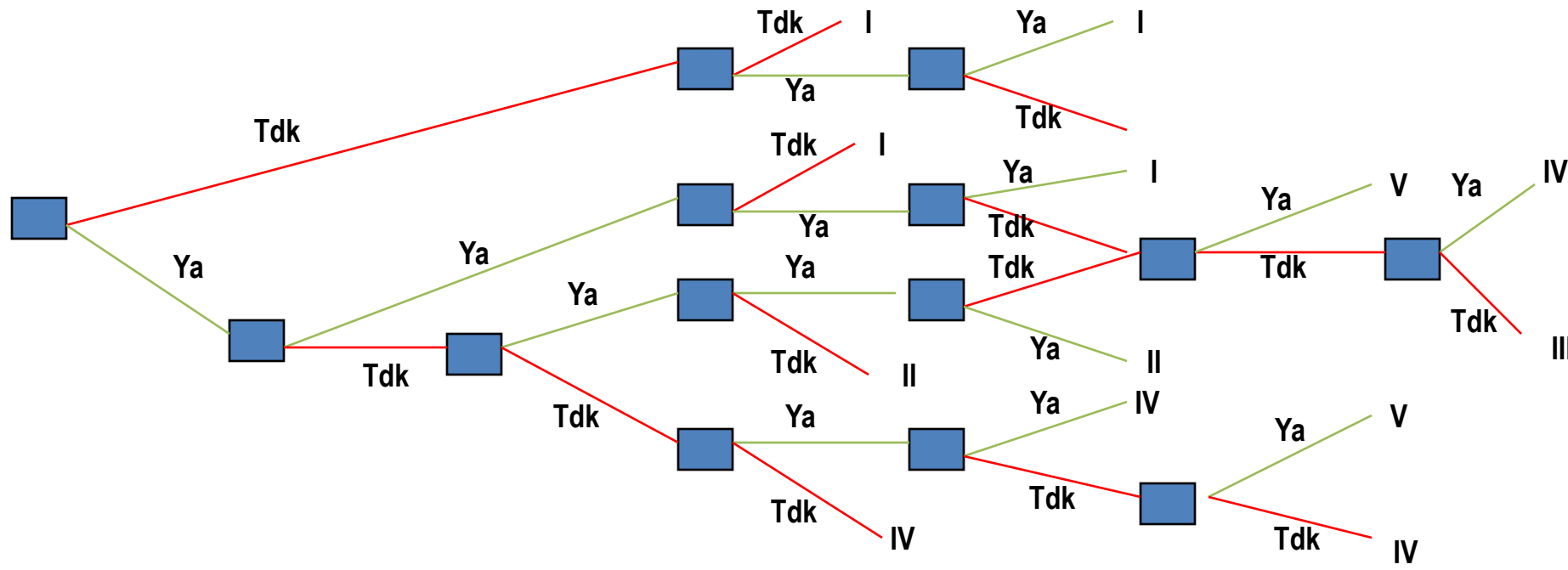


Proses Model Pengambilan Keputusan Rasional



Proses Pengambilan Keputusan Model Klasik

Adakah tuntutan kualitas?	Apakah saya memiliki informasi?	Apakah masalahnya terstruktur?	Apakah penerimaan bawahan kritis?	Apakah bawahan menerima?	Apakah bawahan sharing tujuan organisasi?	Apakah konflik antar bawahan mungkin dipecahkan?
---------------------------	---------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	--------------------------	---	--



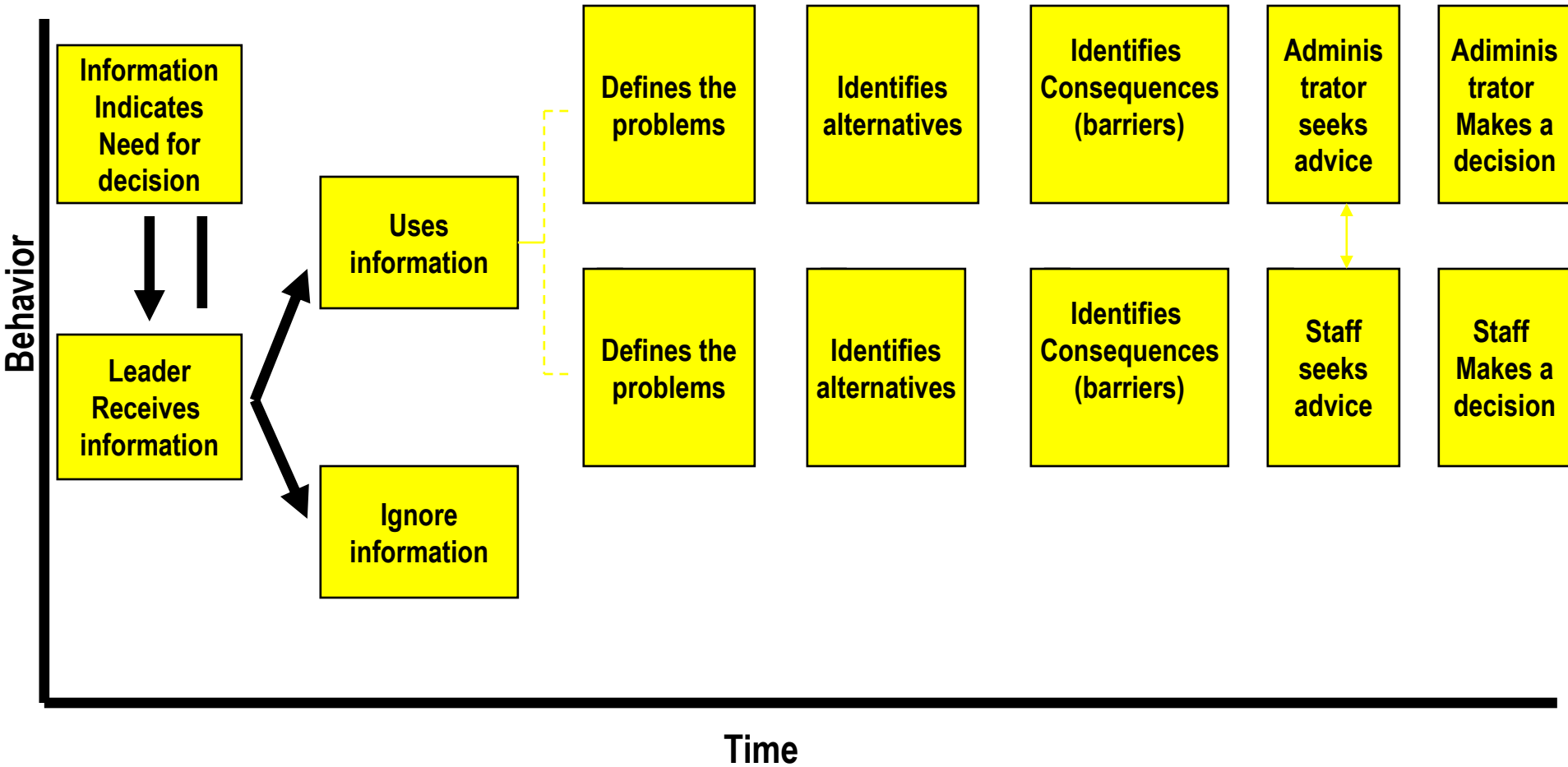
I
Anda buat Keputusan sendiri menggunakan informasi yang ada

II
Anda cari informasi dari bawahan, kemudian buat keputusan

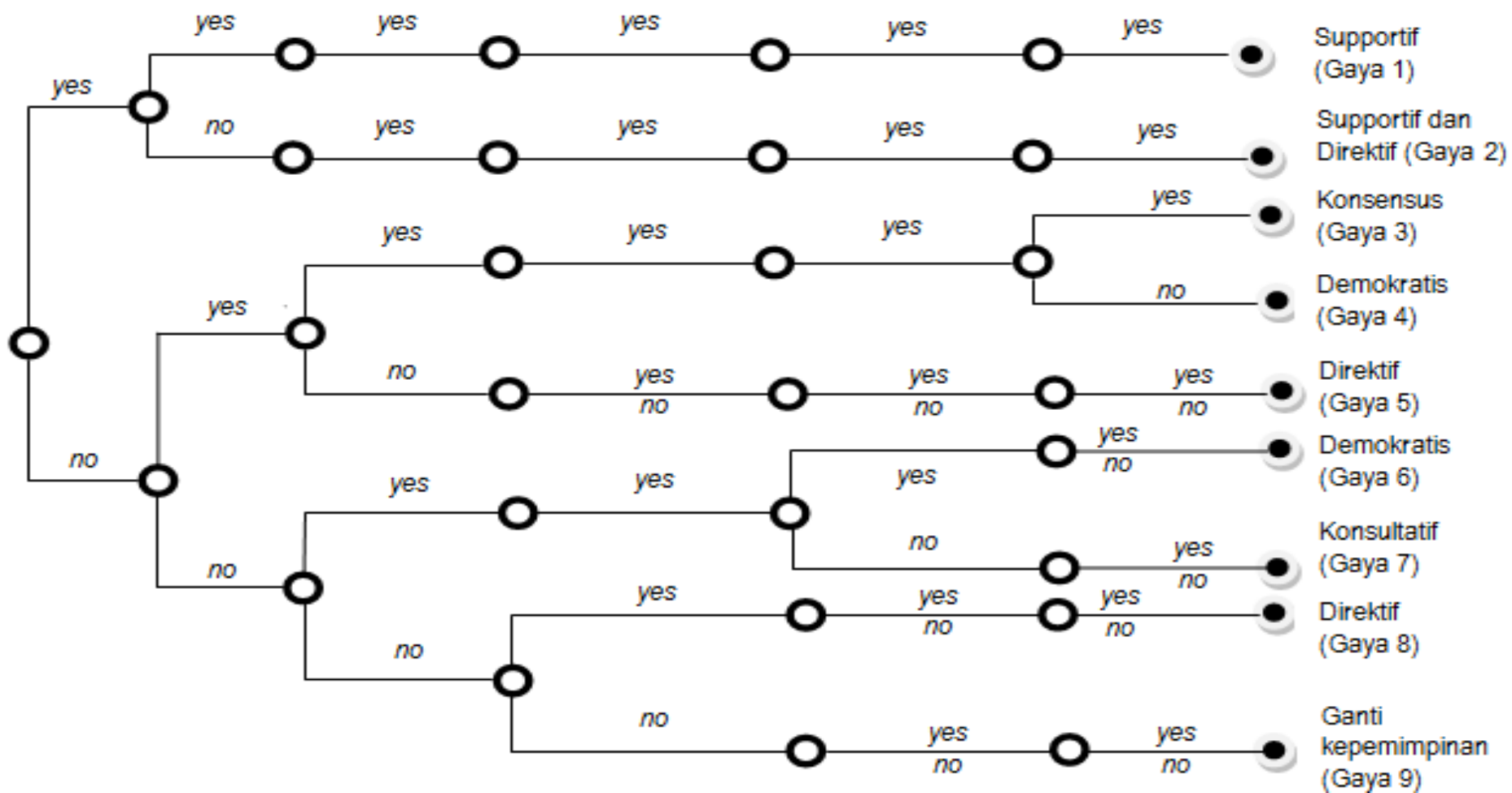
III
Anda sampaikan masalah kepada bawahan yang relevan, dapatkan ide mereka dan buat keputusan

IV
Anda sampaikan problem kepada kelompok, minta saran/ide kelompok, buat keputusan

V
Anda sampaikan problem kepada kelompok, buat keputusan bersama kelompok

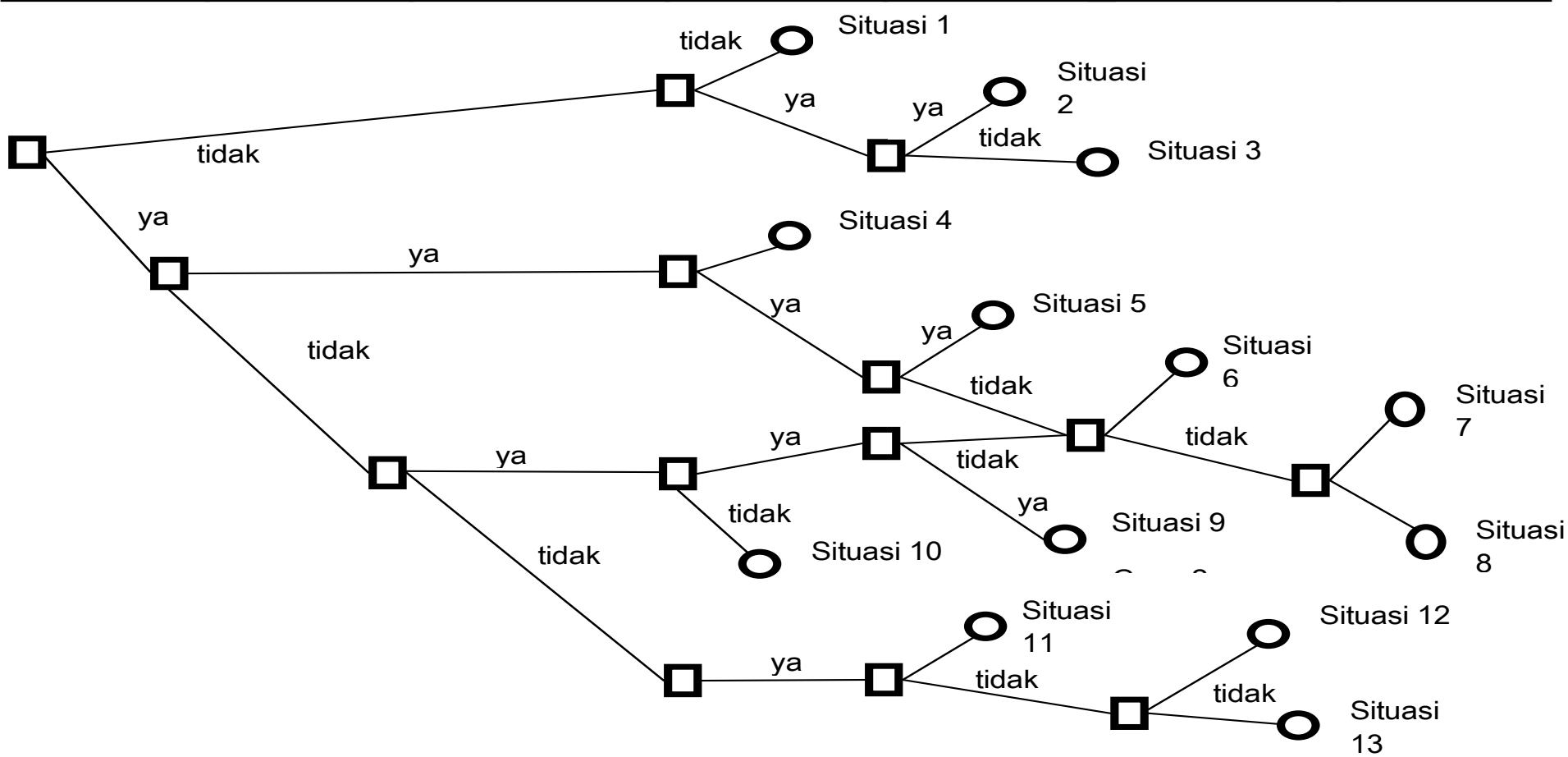


Apakah tugas grup terstruktur?	Apakah hubungan atasan-bawahan terjalin dengan baik?	Apakah bawahan memiliki pengetahuan kerja?	Apakah pemimpin memiliki posisi kekuasaan yang kuat?	Apakah pemimpin memiliki pengetahuan kerja?	Apakah bawahan memiliki waktu menyelesaikan tugas?
--------------------------------	--	--	--	---	--



Model Pengambilan Keputusan Gaya Kepemimpinan Chung dan Megginson

A	B	C	D	E	F	G
Apakah diperlukan penyelesaian masalah yang lebih rasional daripada	Apakah ada informasi yang cukup untuk membuat keputusan yang baik?	Apakah masalahnya dapat diperinci, apakah saya tahu tentang informasi yang diperlukan dan dimana akan	Apakah keputusan yg diterima oleh bawahan akan dapat dilaksanakan	Jika keputusan diambil sendiri, apakah secara rasional	Apakah bawahan mengambil bagian dalam menentukan sasaran yang akan dicapai	Apakah konflik yang ada di antara bawahan disebabkan oleh keinginan



Model Pengambilan Keputusan Vroom dan Yetton

Teknik Partisipasi dalam Pembuatan Keputusan:

- 1. Teknik Sumbang Saran (*Brainstorming*);**
- 2. Teknik Kelompok Nominal (*The Nominal Group Technique*);**
- 3. Teknik Delphi;**
- 4. Kelompok Mutu (*Quality Circles*).**

Seorang pemimpin hendaknya berperan sebagai problem solver, bukan sebagai problem maker. Pemimpin membantu menyelesaikan masalah individu bawahan dan/atau organisasi dengan membuat keputusan yang dapat menyelesaikan masalah organisasi, dan yang pada akhirnya berdampak pada penyelesaian masalah individu.